



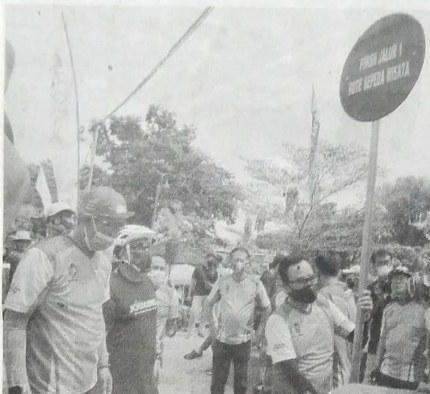
Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 26 September 2020

Halaman: 4

KENALKAN POTENSI KAMPUNG GERAKKAN EKONOMI WARGA
Pemkot Yogya Tetapkan 5 Jalur Wisata



Penancapan tanda jalur sepeda wisata kampung di Bendeng Lepen Giwangan.

PEMERINTAH Kota (Pemkot) Yogyakarta menetapkan 5 jalur sepeda wisata kampung yang bisa dinikmati masyarakat. Pembuatan jalur sepeda wisata kampung itu memanfaatkan momentum masyarakat yang senang bersepeda sekaligus untuk mengenalkan potensi kampung wisata dan menggerakkan ekonomi warga.

"Kegiatan bersepeda menjadi ikon baru di masyarakat. Makanya kami buat jalur-jalur sepeda sebagai alternatif wisata. Ini adalah upaya kami Pemkot Yogya memajukan wisata," kata Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti usai peluncuran jalur sepeda wisata di Bendeng Lepen Mrican Giwangan, Jumat (25/9). Dia menyebut ada 5 jalur

sepeda wisata kampung yang dibuat. Jalur sepeda dibuat pada titik-titik yang memiliki potensi wisata, potensi cagar budaya, peninggalan sejarah, potensi kampung seperti kampung sayur, budidaya ikan, kreativitas kampung dan kawasan bantaran sungai yang telah ditata.

"Menyenangkan dan asyik juga. Misalnya ada Kampung Obar Abir atau kampung warna di Prenggan. Banyak orang Yogya yang tidak tahu, apalagi orang dari luar Yogya. Hal-hal semacam ini bisa dipromosikan di media sosial," ucap Haryadi mengikuti jalur sepeda rute pertama.

Kelima jalur wisata sepeda kampung itu terbagi di wilayah Yogya selatan, timur, utara dan

barat. Rute 1 menampilkan romansa kota lawas sepanjang 13,3 km dimulai dari kawasan Kotabaru di antaranya menuju kawasan Kotagede dan berakhir di Bendung Lepen, Giwangan. Rute 2, titik jeron benteng sepanjang 8,6 km dari Pasar Klithikan, melewati Kampung Sindurejan dengan potensi belik tanjung, melintasi jalan-jalan dalam benteng Kraton Yogya dan berakhir di Plaza Ngasem.

Sedangkan rute 3 jajah kampung susur sungai sepanjang 6,5 km dari simpang tiga Sudirman Gondolayu, melintasi jalan inspeksi Sungai Code, Karangwaru Riverside dan berakhir di Museum Pangeran Diponegoro. Untuk rute 4 jajah kampung 2 sepanjang 6,52 km dari Museum TNI, di antaranya melintasi Kampung Sagan, Embung Langensari, berakhir di Makam Wijayabrata. Rute 5 'Taman Pintar' sepanjang 6,17 km dari Taman Pintar, Brigjend Katamsa, kampung-kampung di Sorogenen berakhir di Embung Giwangan Taman Pintar 2.

"Jalur-jalur sepeda wisata kampung bisa dijelajahi. Tapi harus terapkan protokol kesehatan selama pandemi Covid-19. Sepeda wisata kampung juga bisa menggerakkan ekonomi UMKM dan kuliner masyarakat," paparnya.

Sementara itu Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Agus Arif mengatakan semua jalur sepeda wisata kampung paling banyak melewati jalan-jalan kampung. Tapi sebagian melintasi jalan raya, walaupun sedikit. Menurutnya jalur sepeda wisata kampung itu cukup aman karena dengan kecepatan rendah menyusuri kampung.

"Kami berikan petunjuk jalur melalui aplikasi Jogja Smart Service. Tinggal pilih jalur satu sampai lima. Akan ada peta yang menuntun jalur sepeda wisata kampung dan potensi-potensinya," tandas Agus. (Tri) d

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005